

**PERAN ORANG TUA DALAM MELAKUKAN BIMBINGAN BELAJAR
DARING/ONLINE ANAK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MTS AZ- ZAKIYYAH DESA PESAGUAN KANAN**

SKRIPSI

OLEH :

ALEX KRISDIANTO

NPM : 171410064



FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2021

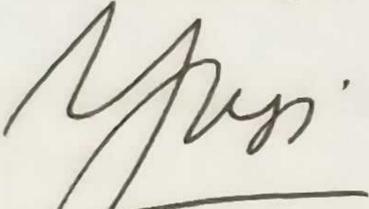
**PERAN ORANG TUA DALAM MELAKUKAN BIMBINGAN BELAJAR
DARING/ONLINE ANAK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MTS AZ- ZAKIYYAH DESA PESAGUAN KANAN**

SKRIPSI

ALEX KRISDIANTO
NPM : 171410064

Disetujui

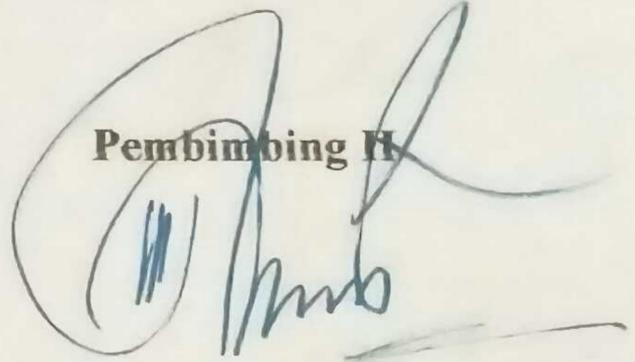
Pembimbing I



Dr. Yusida Imran, M. Pd, Kons

NIDN 211205710

Pembimbing II

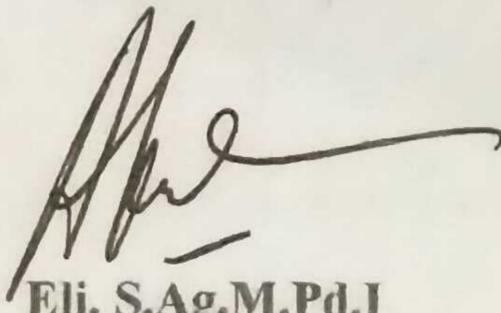


M. Alias S. Ag M. Si

NIK 008 141 150268 006

Mengetahui

**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak**



Eli, S. Ag, M. Pd. I

NIK. 001141080871001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses mempelajari pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan manusia, yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendekatan pendidikan formal juga merupakan upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan potensi alamiah yang dimiliki oleh anak agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formalnya adalah sekolah.

Dan di dalam Hadis sudah dijelaskan juga untuk mendidik. Adapun Hadis nya sebagai berikut:

Hadis Pertama:

{ قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ}

Nabi saw. bersabda, “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.” Hadis ini diriwayatkan oleh imam At-Tirmidzi dan imam Al-Hakim dari sahabat Amr bin Sa’id bin Ash r.a.

Hadis Kedua:

{ وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {لَإِنْ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَوَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ}

Nabi saw. bersabda, “Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari pada ia menshadaqahkan (setiap hari) satu sha’.” Hadis ini diriwayatkan oleh imam At-Tirmidzi dari sahabat Jabir bin Samurah r.a.

MTS Azakkiyah di desa Pesaguan Kanan merupakan salah satu sekolah yang menggunakan sekolah online. Dalam proses belajarnya yang ada di MTS tersebut, memberikan fasilitas yang mendukung siswa untuk menggunakan *E-learning*, seperti menyediakan paket kouta gratis. MTS Azzakiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring/online dengan menyediakan mendukung

proses pembelajaran, pengaplikasian juga dilakukan pada saat kuliah seperti yang dikenal dengan kuliah online.

Masalahnya, ada 14 orang tua siswa kelas VIII di MTS AZ- Zakiyyah yang mengeluh karena kewalahan. Selama ini orang tua telah melimpahkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Karena situasi saat ini, orang tua berperan ganda dalam proses pembelajaran online di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua juga dituntut untuk mendampingi anaknya dalam pembelajaran online di rumah dari pada pembelajaran tatap muka. Dalam kondisi sekarang ini, disadari atau tidak, orang tua berperan ganda dalam pendidikan. Pertama, peran utama orang tua. Biasanya orang tua dituntut untuk mempertimbangkan dan mewujudkan pendidikan terbaik bagi anaknya. Kewajiban ini melekat pada setiap orang tua. Karena keberadaan anak merupakan harapan dan masa depan keluarga dan penerus peradaban bangsa. Oleh karena itu, jelaslah bahwa orang tua harus memastikan, misalnya, anaknya menjadi baik dalam kepribadian, pengetahuan, dan masa depan. Kedua, peran ekstra orang tua. Peran ekstra ini disertai dengan jarak sosial. Belajar dan bekerja di rumah adalah solusi yang tak terhindarkan. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses pembelajaran sekolah online. Singkatnya, orang tua adalah guru yang mewakili sekolah di rumah. Saat anak menyelesaikan pekerjaan rumah, melaporkan pekerjaan rumah, dan mengikuti ujian online, mereka berperan dalam mengelola pembelajaran.

Selama pandemi Covid-19, 14 siswa kelas VIII pembelajaran di sekolah menggunakan daring (dalam jaringan). Praktis, setiap orang tua siswa harus menyediakan gadget, laptop, termasuk paket internet. Tak hanya itu, orang tua juga harus mendampingi putra-putrinya selama pembelajaran online. Inilah yang merepotkan. Khususnya, orang tua yang gaktek maupun sibuk bekerja. Pasangan Rukani dan Sajalimah merasakan betul repotnya pembelajaran daring. Sebagai karyawan swasta yang masuk kerja pagi hingga sore, membuat dirinya harus bisa mengatur waktu dalam mendampingi anaknya selama pembelajaran daring.

Suatu Penelitian dikatakan relevan jika penelitian tersebut merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Fungsinya untuk memposisikan penelitian yang sudah ada dengan Penelitian yang akan dilakukan. Beberapa Penelitian Yang dianggap Relevan dengan penelitian ini:

Penelitian terdahulu oleh Euis Kurniati dkk, Tahun 2021 yang berjudul Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dirasakan orang tua selama mendampingi anak di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan studi kasus melalui wawancara dengan analisis tematik pada 3 Ayah dan 6 Ibu. Hasil menunjukkan bahwa secara umum peran yang muncul adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara khusus peran yang muncul yaitu: menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah. Diperlukan panduan bagi orang tua dalam membantu mendampingi kegiatan anak yang berbasis pada kebutuhan anak selama pandemi.

Penelitian terdahulu oleh Shelanita Aulia, Tahun 2021 yang berjudul peran orang tua dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran pendidikan agama islam selama pandemi Covid 19. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa dampak atau keamanan sebagai orang tua dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara online dan penerapannya zonasi pembelajaran tatap muka di sekolah merupakan ketidakefektifan dalam proses pembelajaran, terutama mengenai penerapan praktik dalam pendidikan Islam, kurang dimanfaatkan teknologi dan pekerjaan tambahan untuk orang tua.

dalam mendampingi anak-anak dan yang terbatas pengetahuan orang tua dalam Pendidikan Islam.

Adapun terdapat persamaan dan perbedaan dari dua penelitian adalah penggunaan metode Triangulasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Kurniati dkk lebih menitik beratkan pada peran Orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi Covid-19. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada peran Orang tua dalam melakukan bimbingan belajar daring/online anak pada mata pelajaran aqidah akhlak. Penelitian Kurniati dkk memberikan kontribusi antara lain penambahan kajian teori sebagai pedoman peneliti dalam membuat instrumen penelitian. Adapun terdapat persamaan dan perbedaan penelitian Aulia dengan peneliti adalah meneliti pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Shelanita Aulia lebih menitik beratkan pada penerapan media E-learning dalam pembelajaran PAI serta mengukur seberapa efektifkah media E-learning terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada peran Orang tua dalam melakukan bimbingan belajar daring/online anak pada mata pelajaran aqidah akhlak. Penelitian Aulia memberikan kontribusi antara lain penambahan kajian teori terkait daring guna memperkaya teori dalam penelitian ini.

Tidak hanya soal waktu, teknologi juga menjadi masalah tersendiri. Dari 14 siswa dan orang tua masih awam dalam menggunakan IT. Bagi Sajalimah, pelajaran menjadi ribet. Materi tanpa ada penjelasan susah. Penjelasan sudah tidak nyandak, boros biaya lagi,” kata orang tua Amanda, siswi MTS AZ-Zakiyyah desa Pesaguan Kanan. Ia mengaku tidak suka pembelajaran menggunakan daring. Sebab, bukan anak yang belajar, justru orang tuanya. Kebanyakan anak belum memahami materi yang diberikan secara online. Yang biasanya bisa bekerja cepat, kali ini harus diganggu mengurus sekolah anak. banyak dari teman-temannya juga mengeluh, kerjaan jadi terganggu.

Peran orang tua dan guru sangat penting karena mereka adalah orang yang berhubungan langsung dengan anak di lingkungan rumah dan sekolah.

Keadaan inilah yang menarik penelitian untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Nya Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlah Kelas VIII Saat Melakukan Pembelajaran Kelas Online/Daring di Mts Az- Zakiyyah Desa Pesaguan Kanan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan suatu fokus penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan bimbingan belajar daring/online anak pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs AZ-Zakiyyah Desa Pesaguan Kanan?
2. Bagaimana kesulitan yang dihadapi orang tua dalam melakukan bimbingan anak saat melakukan pembelajaran kelas Online/Daring di MTs Az- Zakiyyah Desa Pesaguan Kanan Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Suatu studi harus memiliki arah dan tujuan yang terarah. Tidak ada tujuan, penelitian yang dilakukan tidak akan membawa manfaat, dan penelitian tidak bisa diselesaikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui usaha orang tua dalam membimbing anak nya pada mata pelajaran Aqidah Akhlah Kelas VIII saat melakukan pembelajaran kelas Online/Daring di Mts Az- Zakiyyah Desa Pesaguan Kanan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mata pelajaran Aqidah Akhlah Kelas VIII saat melakukan pembelajaran kelas Online/Daring di Mts Az- Zakiyyah Desa Pesaguan Kanan Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang terkait.
- b. Menemukan pengetahuan pembelajaran yang inovatif yang dapat peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang.
- c. Lebih meningkatkan kesadaran siswa dalam belajarnya dengan memperhatikan dukungan dari orang tua.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menanamkan kreativitas guru untuk meningkatkan pembelajaran.

b. Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman Wawasan untuk meningkatkan kemampuan penulis.

d. Bagi lembaga

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua sudah menjalankan perannya dengan baik, yakni bertanggung jawab terhadap perannya di saat anak belajar di rumah. Dengan mengawasi anak, dan orang tua mampu menghasilkan pendidikan anaknya yang diinginkan dan orang tua juga bisa melaksanakan pengawasan secara bergilir seperti apabila tidak ada orang tua di rumah maka orang tua harus memiliki solusi contohnya menyuruh kakaknya menggantikan posisi orang tua tersebut.
2. Masih terdapat kesulitan orang tua yang dihadapi saat anak melakukan pembelajaran di rumah seperti tidak konsisten belajar di rumah maupun kesulitan dari segi biaya pendidikan di masa pandemi. Sehingga mengakibatkan kesulitan bagi siswa, dengan demikian keinginan siswa sangat kurang untuk melakukan pembelajaran online/ daring.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada orang tua harus melakukan peranan yang lebih aktif seperti mengawasi anaknya di saat melakukan pembelajaran di rumah dan memberikan fasilitas yang cukup untuk anaknya di saat belajar online, jika orang tua tidak mampu memberikan fasilitas maka orang tua berkonsultasilah dengan pihak sekolah agar diberikan solusi dari pihak sekolah.
2. Di harapkan kepada pihak sekolah agar dapat memberi solusi kepada orang tua apabila terdapat siswa yang kurang mengerti memahami materi ataupun menggunakan teknologi tersebut.

